

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi guru tentang kurikulum merdeka dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai signifikansi pada variabel persepsi guru tentang kurikulum merdeka sebesar 0,01 atau  $\text{sig} < 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kurikulum merdeka berpengaruh secara parsial dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi digital dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai signifikansi pada variabel literasi digital sebesar 0,001 atau  $\text{sig} < 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh secara parsial dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi guru tentang kurikulum merdeka dan Kemampuan literasi digital secara bersama-sama

dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi sebesar 96,3 %, dan 3,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Temuan tersebut di atas menyimpulkan bahwa variabel Kinerja guru dipengaruhi secara langsung oleh persepsi guru tentang kurikulum merdeka dan literasi digital.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hubungan antara persepsi guru tentang kurikulum merdeka dan literasi digital dengan kinerja Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi dapat memiliki dampak yang konkret pada pengelolaan sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan di wilayah tersebut. Berikut adalah beberapa implikasi yang mungkin bisa meningkatkan variabel bebas.

- 1) **Pelatihan Berkelanjutan:** Memberikan pelatihan yang berkelanjutan dan relevan kepada guru tentang prinsip dan implementasi Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Pelatihan yang baik membantu guru merasa lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan kurikulum baru.
- 2) **Integrasi Teknologi dalam Kelas:** Mendorong guru untuk secara aktif menggunakan teknologi dalam pengajaran, seperti menggunakan platform pembelajaran online, alat interaktif, dan aplikasi pendidikan.
- Proyek Berbasis Teknologi:** Melibatkan siswa dalam proyek berbasis

teknologi yang membutuhkan penggunaan alat digital, sehingga guru juga belajar dan terbiasa dengan teknologi yang digunakan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan implikasi penelitian maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Guru**

Kaji lebih dalam mengenai Persepsi Guru tentang Kurikulum Merdeka: Identifikasi elemen-elemen utama dari Kurikulum Merdeka yang menjadi fokus persepsi guru. Tinjau bagaimana persepsi ini dipengaruhi oleh pengalaman pengajaran, pemahaman terhadap tujuan pendidikan, dan pandangan terhadap keberhasilan siswa. Teliti Literasi Digital di kalangan Guru: Lakukan penilaian menyeluruh terhadap tingkat literasi digital di antara staf pengajar. Identifikasi keterampilan digital yang paling dominan dan yang masih perlu ditingkatkan. Tinjau dampak literasi digital terhadap metode pengajaran, pembelajaran, dan kolaborasi antar guru sekolah.

#### **2. Peneliti**

Kepada para peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru sehingga menambah wawasan lebih luas.